

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmad. (2002). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipt, h.60
- Annur, C. D. (2022), diakses pada 22 September 2023 pukul 06.15 WIB.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/01/kasus-perceraian-di-indonesia-melonjak-lagi-pada-2022-tertinggi-dalam-enam-tahun-terakhir>
- Apsarani, E. P.. & Rina, N. (2022). Pola Komunikasi Orang Tua Tunggal Dalam Konsep Diri Remaja Akhir. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau*, 10(1), 2615-1308.
- Arikunto, S, (2013), *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, A. D & Hastanti, I. P. (2021). Konseling Realita Untuk Meningkatkan Penerimaan Diri Peserta Didik. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*. 7(3), 93-106.
- Bungin, Burhan. (2010). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Cahayatiningsih, D., Apriliyani, I., & Rahmawati, a. N. (2022). Depresi Remaja Dengan Orang Tua Tunggal. *Journal of Languange and Health*, 3(1), 23-28
- Febriyani, D., & Dewi, D. K. (2022). Gambaran Penerimaan Diri Pada Dewasa Awal Yang Memiliki Orang Tua Dengan Gangguan Jiwa. *Jurnal Psikologi*, 9(2).
- Hakim, Thursan. (2002) *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, (Jakarta: PT Refika Aditama.
- Hamzah, Amir. (2020) *Metode Penelitian Studi Kasus Single Case, Instrumental Case, Multicase & Multisite*, (Batu: Literasi Nusantara).

- Husniyati D.N. (2009). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Penerimaan Diri Anak jalanan (Street Children) di RSPA Semarang, Doctoral Dissertation. Universitas Negeri Semarang. <http://lib.unnes.ac.id>
- Indriyani, S., Sutja, A., & Wahyuni, H. (2023). Perbedaan Kemandirian Perilaku Pada Remaja di Lihat dari Pola Asuh Orang Tua Tunggal di Kecamatan Telanaipura. *Journal on Education*, 2023, 5.4: 13656-13664
- Johnson, D. w. (1993). Reaching out interpersonal effectiveness and self actualization 4th. USA: Allyn & Bacon
- Kusnandar, V. B. (2022) Diakses pada 22 September 2023 pukul 06.25 WIB. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/08/penduduk-jawa-timur-paling-banyak-ditinggal-mati-pasangannya>
- Lestari, S (2012). *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai & Penanganan Konflik dalam keluarga*. Jakarta: Kencana prenada media Group.
- Magdalena, M. (2010). *Menjadi Single Parent Sukses*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mendrofa, E. S., Rasalwati, U. H., & Nurushobah, S. F. (2021). Penerimaan Diri Orang Dengan HIV/AIDS di Balai Rehabilitasi Sosial ODH “bahagia” Medan. *Jurnal Ilmiah Rehabilitasi Sosial (Rehsos)*, 3(02), 165-188.
- Nihayah, U., Winata, A. V. P., & Yulianti, T.(2021). Penerimaan Diri Korban Toxic Relationship Dalam Menumbuhkan Kesehatan Mental. *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam Dan Kemasyarakatan*, 5(2), 48-55.
- Nurhadhani, N., & Suzanna, E. (2023). Penerimaan Diri Wanita Infertilitas. *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)*, 2023, 3.2; 33-42
- Oktaviana, M., & Krisnawati, W. (2022). Self Disclosure Dengan Resiliensi Pada Remaja Dengan Orang Tua Tunggal. *Jurnal Ilmiah Psyche*, 16(2), 83-92.

- Perkins. (2008). *Adolescent : Developmental tasks*. Link. Diunduh pada tanggal
- Putri, R. K. (2018). Meningkatkan Self-Acceptance (penerimaan diri) dengan Konseling Realita Berbasis Budaya Jawa. *Prosiding SNBK (Seminar nasional Bimbingan dan Konseling)*2, 2(1), 118-128.
<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNBK/article/view/480>
- Ross, K. (2005). *Death and dying*. (ed 8). Swiss: medical school University Zurich
- Sari, D. Y. (2018). Pengaruh Bimbingan Guru Dalam Mengembangkan Kemandirian dan Kedisiplinan Anak usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak usia Dini*. Volume 2. Nomor. 2. Hal. 35-44
- Sugiyono, (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: PT Alfabet.
- Suparlan, P. (1993). *Keharmonisan Keluarga*. Jakarta: Pustaka Antara, h 200
- Simamora, D. P (2019). Penerimaan Diri pada Ibu dengan Anak Tunagrahita. *Jurnal Acta Psychologia*. 10(2), 134-141.
- Tholiah, L. (2017). *Hubungan Penerimaan Orang Tua Terhadap Anak Autis Dengan Kebahagiaan*. <https://eprints.umm.ac.id/44070/>
- Utami, S. E. (2022). Efektifitas Eccaptance and Commitment Therapy (ACT) untuk meningkatkan Penerimaan Diri pada Remaja dari Keluarga Bercerai. *Psyche 165 Journal*, 99-104.